

**PROSEDUR PELAKSANAAN *PAYROLL* DALAM PEMBERIAN GAJI  
KARYAWAN DI BANK MUAMALAT KCP BANTUL**

**Laporan Magang**



**Disusun Oleh :**

**Sandi Fatih Alam**

**19213043**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan  
Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia**

**2022**

**HALAMAN JUDUL**

**PROSEDUR PELAKSANAAN *PAYROLL* DALAM PEMBERIAN GAJI  
KARYAWAN DI BANK MUAMALAT KCP BANTUL**

**Laporan Magang**

Laporan magang ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan jenjang Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika

**Universitas Islam Indonesia**

**Disusun Oleh :**

**Sandi Fatih Alam**

**192113043**

**Program Studi Perbankan dan Keuangan**

**Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika**

**Universitas Islam Indonesia**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN MAGANG**  
**PROSEDUR PELAKSANAAN *PAYROLL* DALAM PEMBERIAN GAJI**  
**KARYAWAN DI BANK MUAMALAT KANTOR CABANG**  
**PEMBANTU BANTUL**



**Disusun Oleh :**

**Nama** : Sandi Fatih Alam  
**NIM** : 19213043  
**Program Studi** : Perbankan dan Keuangan

*Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing*

**Pada tanggal : 01 September 2022**

**Dosen Pembimbing**



**(Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu)**

## HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN  
LAPORAN TUGAS AKHIR

PROSEDUR PELAKSANAAN PAYROL PEMBERIAN GAJI KARYAWAN  
DI BANK MUAMALAT INDONESIA KCP BANTUL



Disusun Oleh:

Nama : Sandi Fatih Alam  
Nomor Mahasiswa : 19213043  
Program Studi : Perbankan dan Keuangan

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 4 Oktober 2022

Dosen Penguji Tugas Akhir

(Annisa Rahima, SE., M.Ec.Dev.)

Dosen Pembimbing

(Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu, S.E., M.M.)



Dosen Pembimbing

(Dr. Phil. Ninik Sri Rahayu, S.E., M.M.)

## PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN

“Saya yang bertanda tangan dibawah ini menegaskan bahwa laporan magang ini ditulis dengan penuh keseriusan serta tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman serta sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, ..04..September 2022

Penulis



(Sandi Fatih Alam)

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur selalu kuhaturkan kepada sang pemilik yang batil dan tohir, sang pemilik alam dan isinya, yang mengajarkan kesabaran dan ketabahan yaitu Allah SWT, karena rahmat dan hidayah-Nya, laporan magang yang berjudul **“PROSEDUR PELAKSANAAN PAYROLL DALAM PEMBERIAN GAJI KARYAWAN DI BANK MUAMALAT INDONESIA KCP BANTUL”** dapat selesai tepat waktu.

Laporan magang ini disusun untuk diajukan sebagai syarat menyelesaikan gelar Ahli Madya Studi Diploma III Perbankan dan Keuangan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak pihak yang senantiasa memberikan doa, dukungan, serta motivasi yang kuat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong terwujudnya Tugas Akhir ini.

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga laporan Tugas Akhir ini dapat disusun.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah membawa zaman jahiliyah menjadi zaman yang terang-benerang seperti sekarang ini.
3. Kedua orang tua beserta keluarga yang senantiasa mendukung dan memberi semangat.

4. Ibu Diana Wijayanti, SE,M.Si selaku ketua Prodi Perbankan dan Keuangan Program Diploma III Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII.
5. Ibu Dr. Phil Ninik Sri Rahayu Selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir
6. Ibu Mega Aprilia Selaku Sub Branch Manager Bank Muamalat KCP Bantul
7. Bpk. Achir selaku marketing di Bank Muamalat KCP Bantul
8. Bangun Supriono selaku SPV di Bank Muamalat KCP Bantul
9. Sahrill Putra Ambiva selaku Teller di Bank Muamalat KCP Bantul
10. Fitanur selaku CS di Bank Muamalat KCP Bantul
11. Andika Putra Syah Pratama selaku teman yang bersedia untuk berdiskusi mengenai judul Tugas Akhir
12. Fina Muyassarah yang telah memberi semangat dan motivasi disaat semangat penulis menurun

Penulis sadar bahwa penulisan Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis, maka dari itu dengan kerendahan hati penulis mohon maaf atas segala kekurangan yang ada pada Tugas Akhir ini.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PENJIPLAKAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
ABSTRAK .....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1    Dasar Pemikiran .....	1
1.2    Tujuan Magang.....	3
1.3    Target Magang .....	3
1.4    Metode Penelitian.....	3
1.5    Bidang magang.....	5
1.6    Lokasi Magang.....	5
1.7    Jadwal Magang.....	6
1.8    Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	8
LANDASAN TEORI.....	8
2.1    Pengertian Bank .....	8
2.2    Asas, Fungsi dan Tujuan Bank Syariah.....	11

2.3	Prosedur.....	12
2.4	Pengertian Gaji dan Upah.....	13
2.5	Pengertian Sistem Penggajian Payroll.....	14
BAB III .....		17
ANALISIS DESKRIPTIF.....		17
3.1	Data Umum .....	17
3.1.1	Sejarah Bank Muamalat Indonesia.....	17
3.1.2	Profil Bank .....	18
3.1.3	Visi dan Misi .....	19
3.1.4	Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Yogyakarta.....	20
3.1.5	Produk Bank.....	20
3.2	Data khusus .....	23
3.2.1	Persyaratan dalam pelaksanaan <i>Payroll</i> di Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul .....	23
3.2.2	Prosedur Pelaksanaan <i>Payroll</i> dalam pemberian gaji karyawan pada Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul.....	24
BAB IV .....		26
PENUTUP.....		26
4.1	Kesimpulan.....	26
4.2	Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA .....		28

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Magang .....	6
Tabel 2. 1 Perbedaan Bank Syariah .....	10



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Lokasi Magang.....	5
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Bank Muamalat.....	20
Gambar 3. 2 Gambar Excel.....	24
Gambar 3. 3 Slip Setoran .....	25
Gambar 3. 4 Transaksi Massal.....	25



## **ABSTRAK**

Payroll adalah sebuah system pembayaran gaji kepada karyawan dalam suatu instansi yang dilakukan dengan system elektronik, biasanya banyak dibutuhkan bagi instansi yang memiliki karyawan dengan jumlah yang tidak sedikit. Penggunaan system ini dianggap lebih efektif dan efisien karena semua aktivitasnya dapat dilakukan dengan massal dan secara elektronik, sehingga gaji yang dibayarkan kepada karyawan akan tepat sekaligus cepat sampai. Namun yang perlu diperhatikan adalah pelaku yang menjalankan system Payroll harus memiliki keahlian menyeluruh karena dalam menjalankan system Payroll dibutuhkan ketelitian penuh agar data gaji karyawan tidak terjadi kekeliruan pada saat penginputan. Jika suatu instansi belum menerapkan system Payroll dalam pemberian gaji karyawan akan muncul risiko kelebihan ataupun kekurangan pada proses perhitungan karena dilakukan dengan cara manual, dan akan lebih memudahkan karyawan jika system pembayaran gaji disuatu instansi sudah menerapkan system Payroll karena gaji akan masuk secara otomatis dan dapat diambil kapan saja tanpa memerlukan antri yang panjang.

Maka dari itu Tugas Akhir ini mengangkat topik Payroll untuk mengetahui Bagaimana prosedur dalam pelaksanaan pemberian gaji karyawan di Bank Muamalat KCP Bantul. Penulisanya menggunakan metode Kuantitatif, dimana metode tersebut dilakukan dengan menggambarkan secara umum system operasional yang ada didalam bank tersebut serta mengumpulkan data-data yang didapat, kemudian data tersebut dibandingkan dengan teori yang ada. Hasil penulisan diperoleh karena banyaknya instansi-instansi yang menggunakan system Payroll dalam pembayaran gaji pada karyawan-karyawanya.

Kata Kunci : Prosedur Pelaksanaan, Sistem Pembayaran gaji karyawan, Payroll

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Dasar Pemikiran**

Dunia perbankan di Indonesia saat ini sangat pesat pertumbuhannya. Aktifitas perbankan saling bersaing mengeluarkan beberapa produk jasa perbankan. Produknya bisa yang berbayar maupun yang tidak berbayar (Imam, 2020). Hal ini direspon oleh perbankan syariah yang ikut serta meramaikan kemajuan perbankan di Indonesia. Hadirnya bank syariah sama halnya awal dari aktivitas perbankan yang baru. Bank syariah pertama yang mengawali aktivitas perbankan syariah adalah Bank Muamalat Indonesia, Bank Muamalat Indonesia menjadi pelopor bank syariah pertama yang ada di Indonesia. Dengan kondisi ini pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia bertumbuh pesat sekaligus bisa menjadi solusi bagi masyarakat yang membutuhkan perputaran uang dengan prinsip syariah.

Menanggapi respon positif dari masyarakat dan dukungan pemerintah akhirnya pemerintah membentuk kelompok kerja untuk pendirian bank Islam di Indonesia yang dibentuk oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) ditahun 1990. Akhirnya menghasilkan kesepakatan berupa berdirinya bank yang berprinsip syariah pertama yang ada di Indonesia yakni PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) tepatnya tanggal 1 November 1991 M. Setelah itu Bank Muamalat Indonesia (BMI) baru menjalankan operasionalnya ditanggal 1 Mei 1992 atau bertepatan pada 27 Syawal 1412 H (Rizki, 2011).

Zanariyatim (2019) mengungkapkan munculnya Bank Muamalat Indonesia (BMI) menjadikan bisnis di Indonesia menjadi progresif dan agresif, dilihat dari peningkatan pada bagian pelayanan serta terus berinovasi dalam mengeluarkan produk-

produk didalamnya supaya bisa menjadi pemimpin bank syariah yang ada di Indonesia. Bank Muamalat Indonesia (BMI) memiliki tiga strategi yang sifatnya jangka Panjang., tiga tahapan strategi jangka panjang yang menjadi tujuan utama yaitu yang pertama Reformasi dan pembangunan, yang kedua melampaui pasar, dan yang keempat mempertahankan posisi kepemimpinan dalam perbankan Islam. Tujuannya untuk kemasalahatan banyak umat khususnya umat yang ada di Indonesia dengan melewati produk-produk yang tersedia di bank tersebut (Faiqoh, 2013). Salah satunya produk Tabungan iB Hijrah *Payroll* yang kehadirannya diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam memberikan gaji terhadap karyawanya.

Di Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul memiliki kegiatan produk lalu lintas uang yaitu Tabungan iB Hijrah *Payroll*. *Payroll* termasuk salah satu produk yang berguna untuk membantu proses pembayaran gaji karyawan di suatu instansi, dalam payroll antara pihak bank dan nasabah tidak diperbolehkan membuat perjanjian pembagian hasil keuntungan atas kegiatan harta tersebut. Bank yang bertugas menjadi penerima titipan tidak harus memberi imbalan atau bagi hasil namun pihak bank diperbolehkan mensyaratkan biaya penitipan (Ananta, 2016). Melihat dasar pemikiran diatas, Tugas Akhir yang ditulis oleh penulis memilih judul “**Prosedur**

## **Pelaksanaan *Payroll* Dalam Pemberian Gaji Karyawan Di Bank Muamalat Kantor Cabang Pembantu Bantul”**

### **1.2 Tujuan Magang**

Tujuan dari pelaksanaan magang di Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Bantul adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja persyaratan dalam pelaksanaan *Payroll* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bantul
2. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan *Payroll* dalam pemberian gaji karyawan di Bank Muamalat Indonesia (BMI) Kantor Cabang Pembantu Bantul.

### **1.3 Target Magang**

Target yang ingin dicapai setelah pelaksanaan kegiatan magang di Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Bantul adalah :

1. Dapat menjelaskan apa saja persyaratan dalam pelaksanaan *Payroll* pada Bank Muamalat Indonesia (BMI) Kantor Cabang Pembantu Bantul
2. Dapat menjelaskan prosedur pelaksanaan pembayaran gaji *Payroll* pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bantul

### **1.4 Metode Penelitian**

1. Metode Penulisan

Laporan yang ditulis oleh penulis didapat dari hasil praktik kerja atau magang yang metodenya menggunakan metode pendekatan Deskriptif Komparatif. Artinya metode yang digunakan dilakukan

dengan mendeskriptifkan objek praktik kerja atau magang secara umum dengan mengumpulkan data yang didapat kemudian hasilnya dibandingkan pada teori (Puspitasari, 2014).

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Teknik Observasi

Teknik observasi bisa juga disebut dengan mengamati gejala yang ada pada objek penelitian. Metodenya dilakukan dengan mengamati langsung pada waktu magang. Mengamati disetiap kegiatan operasional Bank Muamalat Indonesia (BMI) KCP Bantul (Ichsan & Ali, 2020).

### b. Teknik Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan cara ketemu langsung dengan karyawan yang ada di bank tersebut, penulis menanyakan apa saja kebutuhan yang diperlukan untuk kepentingan penulisan (Rachmawati, 2017).

### c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mencari berkas-berkas yang ada di bank seperti brosur, foto, buku, dan lain-lain (Rachmawati, 2017).

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik ini dilakukan dengan teknik menggambarkan data yang ada, bertujuan untuk menjelaskan tentang pelaksanaan payroll tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Rachmawati, 2017).

## 1.5 Bidang magang

Bidang magang yang diambil pada saat pelaksanaan praktik kerja atau magang di Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bantul dilakukan pada bidang pelayanan (*Teller*), Teller bertugas mengatur atas lalu lintas uang yang ada di bank.

## 1.6 Lokasi Magang

Lokasi pelaksanaan magang ada di Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul yang beralamatkan di Jalan Jendral Sudirman 41 55711 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.



Sumber : Google Maps

Gambar 1. 1 Lokasi Magang

### 1.7 Jadwal Magang

Berikut ini adalah jadwal magang yang dilaksanakan pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bantul.

Tabel 1. 1 Jadwal Magang

No	Ke giatan	Maret					April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Ma gan g																					
2	Bi m bi n g n g a n T A																					
3	Pen y u s u n a n T A																					

## 1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan terdiri dari empat bab, antara lain:

### **BAB I Pendahuluan**

Di bab ini berisi mengenai dasar permasalahan yang isinya tentang isi laporan yang didalamnya ada Dasar Pemikiran, Tujuan Magang, Target Magang, Metode Penulisan, Bidang Magang, Lokasi Magang, Jadwal Magang, serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II Landasan Teori**

Di bab ini berisikan teori-teori dasar yang berhubungan dengan masalah, khususnya yang berkaitan dengan pelaksanaan *Payroll*

### **BAB III Analisa Deskriptif**

Pada bagian Bab tiga ada bagian data umum dan khusus. Pada bagian data umum menerangkan secara singkat mengenai Bank Muamalat Indonesia sedangkan pada bagian data khusus menerangkan tentang apa saja prosedur dalam pelaksanaan *Payroll* di Bank Muamalat Indonesia khususnya Kantor Cabang Pembantu Bantul.

### **BAB IV Penutup**

Pada bagian bab yang ke empat adalah bagian penutup dari bab-bab sebelumnya sekaligus bagian akhir dari Laporan Penulisan Tugas Akhir. Data-data yang telah diperoleh dari Bank Muamalat KCP Bantul ataupun dari sumber-sumber lainnya disimpulkan yang menghasilkan saran dan masukan demi perkembangan dan kemajuan bank yang diteliti khususnya Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Pengertian Bank

Bank jika diartikan sesuai Bahasa lain adalah *banca* yang memiliki arti media pertukaran uang. Jika dilihat pengertian mendasarnya bank merupakan organisasi yang kegiatannya menjalankan perputaran uang, aktivitas didalamnya untuk penyimpanan uang, peminjaman uang, serta penerbitan surat-surat berharga. Hadirnya bank bertujuan untuk menjadi solusi bagi masyarakat sekitar (Bachtiar, 2019). Bagi masyarakat yang tidak tahu kemana uangnya akan disimpan maupun disalurkan, dengan orientasi bank yang menjadi intermediasi keuangan, bank bisa menjadi sumber perputaran keuangan bagi kehidupan masyarakat.

Namun Undang-undang Negara yang ada di Indonesia juga mengartikan bahwasanya bank justru sebuah badan usaha yang aktivitas didalamnya menghimpun dana. Dana tersebut diperoleh dengan cara menawarkan kemasyarakat apakah ada masyarakat yang akan menyimpan uangnya kemudian dana tersebut ditawarkan kembali kepada masyarakat yang lain untuk dijadikan kredit ataupun dijadikan hal lainnya. Hal tersebut diharapkan bisa menjadi solusi masyarakat yang membutuhkan tempat untuk menyimpan uang dan masyarakat yang membutuhkan uang, dengan itu pemerintah berharap perekonomian masyarakat yang ada di Indonesia dapat meningkat khususnya masyarakat Indonesia yang tertinggal .

Jadi jika di sederhanakan bank adalah sebuah badan usaha yang didalamnya memiliki kegiatan menghimpun dana masyarakat, menyalurkan dana kemasyarakat, serta menyediakan jasa-jasa lainya (Asmara, 2016). Seiring berjalanya waktu aktivitas bank bisa juga dijalankan dengan prinsip syariah, ditandai dengan munculnya bank yang kegiatan di dalamnya berlandaskan prinsip syariah bank tersebut dinamai dengan Bank Syariah. Bank syariah di Indonesia sudah beroperasi selama 30 tahun terbukti bank syariah yang ada di Indonesia dapat menjalankan perputaran keuangan dengan menciptakan produk-produk yang dijalankan dengan prinsip syariah.

Bank syari'ah di Indonesia sama halnya bank konvensional yang ada di Indonesia keduanya memiliki produk-produk pada saat menjalankan bisnisnya, namun jika bank konvensional mengandalkan bunga bank syariah dalam menjalankan operasionalnya tidak mengandalkan pada pemanfaatan bunga melainkan bagi hasil. Karena sistem operasionalnya dijalankan berkiblat pada kitab-kitab Allah SWT. Bank syariah untuk menjalankan aktivitasnya mengambil dasar dari Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW sebagai landasan. Konsepnya mengutip ayat untuk digunakan dalam menentukan akad contoh akadanya seperti akad mudharabah jika bagi hasil, musyarakah jika akad pembiayaan, murabahah jika akad jual beli, dan ijarah jika akad sewa (Najib, 2017).

Jika dibandingkan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional

perbandinganya cukup jelas. Perbandinganya disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 2. 1 Perbedaan Bank Syariah**

No.	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Memilih yang halal dalam berinvestasi	Tidak memperdulikan hal yang haram maupun halal.
2.	Keuntunganya didapat dari bagi hasil	Keuntunganya didapat dari bunga
3.	Profit dan falah oriented	Profit oriented
4.	Nasabah adalah kemitraan	Nasabah adalah debitur
5.	Diawasi Dewan Pengawas Syariah	Tidak diawasi dewan serupa

*Sumber : (Faiqoh, 2013)*

المعهد الإسلامي  
الاستاذ الدكتور

## 2.2 Asas, Fungsi dan Tujuan Bank Syariah

Undang-undang di Nomor 21 tahun 2008 mengenai Asas-asas bank syariah mengatur bank syariah supaya dalam melakukan kegiatan usahanya menggunakan prinsip syariah serta setiap melakukan aktivitasnya selalu menekankan prinsip kehati-hatian. Tujuannya dapat mendorong pembangunan ekonomi masyarakat yang ada di Indonesia sehingga perekonomiannya dapat meningkat dengan catatan tetap berpegang teguh dengan prinsip syariah (Yuliani, 2014). Bank syariah memiliki fungsi yang harus dijalankan dengan semesetinya, antara lain.

- a. Bank Syariah diharapkan tidak berfokus kepada bisnis saja namun juga dapat menjalankan fungsi sosial contohnya membentuk lembaga *baitul mal*, contoh realisasinya bisa dengan mengumpulkan dana dari zakat, infaq, sedekah, hibah, ataupun bisa dari yang lainnya kemudian dana tersebut disalurkan kepada lembaga sedekah yang ada
- b. Fungsi Bank Syariah yang kedua adalah dapat mengumpulkan dana sosial yang penghimpunan dananya didapat dari wakaf uang kemudian dana tersebut dikelola oleh pengelola wakaf (nazhir) dengan persetujuan wakif (prmbrti wakaf)
- c. Bank Syariah dapat menjalankan kegiatan sosial.

### 2.3 Prosedur

Prosedur dalam pengertiannya merupakan sebuah tahapan-tahapan yang ada pada sistem maupun pada rangkaian aktivitas yang akan dilaksanakan. Sistem dan rangkaian aktivitas tersebut berjalan beriringan karena keduanya mempunyai maksud untuk mencapai akhir tujuan yang sama. Oktaviani mengatakan dalam jurnalnya bahwa "Prosedur merupakan tahapan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara berulang untuk menyelesaikan segala aktivitas dalam memecahkan suatu masalah yang ada" (Oktaviani, 2014). Prosedur sangat berguna antara lain :

1. Menghemat waktu dalam pelaksanaan suatu aktivitas.
2. Memudahkan dalam pemberian tanggung jawab.
3. Menciptakan sistem operasional tepat waktu.
4. Lebih mudah dalam mengawasi pada saat aktivitas berlangsung.
5. Dapat menghemat Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perusahaan.
6. Kegiatan yang bersifat koordinasi dapat terkendali.

Kelancaran pada suatu aktivitas dapat didukung oleh beberapa hal, salah satunya menerapkan prosedur pada setiap rangkaian aktivitas, penerapan prosedur dapat mengacu kepada hasil yang lebih terkoordinasi pada suatu aktivitas, dan hasil yang diciptakan memungkinkan menjadi lebih efektif dan efisien. Sehingga aktivitas yang dijalankan dapat dilakukan dengan mudah, serta aktivitas yang sudah dirangkai menjadi lebih bertahap dan berkurangnya risiko kesalahan-kesalahan pada saat menjalankan aktivitas tersebut (Terry, 2013). Disamping itu dengan

menerapkan prosedur dalam pelaksanaan aktivitas yang akan dijalankan, aktivitas tersebut dapat sesuai dengan standar-standar atau aturan-aturan yang telah ditetapkan.

#### **2.4 Pengertian Gaji dan Upah**

Kadarisman, (2011) berpendapat bahwa yang dimaksud dengan gaji dan upah adalah bayaran atas jasa pekerjaan yang telah diberikan dalam waktu singkat, biasanya waktu yang diberikan hanya dalam jangka waktu harian atau bahkan dalam hitungan jam. Namun jika dilihat jangka waktu dari gaji, gaji memiliki waktu yang lebih panjang biasanya gaji diberikan dalam kurun waktu satu bulan dengan persetujuan besaran nilai yang telah disetujui oleh kedua belah pihak sebelumnya. Sedangkan jika Upah biasanya jangka waktu yang didapatkan kurun waktu hari atau jam dan jenis pekerjaannya tidak bersifat permanen. Sebenarnya arti gaji dan upah mempunyai kesamaan, sama-sama bentuk balas jasa atas pekerjaan yang telah diberikan, hanya saja dalam segi waktu pemberian balasan dan nominal yang didapat berbeda.

Pengertian yang populer mengenai “Upah” adalah suatu pembayaran yang ditetapkan berdasarkan perhari, perjam ataupun perminggu, biasanya waktu yang disepakati dibayarkan seminggu atau dua minggu sekali. Sedangkan jika melihat pengertian gaji adalah imbalan yang telah disepakati setiap bulan contohnya seperti gaji untuk manajer, pegawai administrasi, supervisor, dan lain sebagainya. Dalam perundang-undangan pengertian upah dan gaji sebenarnya tidak

dibedakan antara gaji dan upah, Undang-undang di Indonesia mengatur dan memberi pengertian pada pemberian upah dalam suatu perusahaan, jika dilihat pengertian dari pemerintah upah merupakan sebuah imbalan yang diterima atas jasa ataupun tenaga yang telah diberikan, imbalanya bisa berupa nominal uang yang sebelumnya telah disepakati pada waktu perjanjian kedua belah pihak. Jika mengikuti aturan yang ada pada undang-undang di Indonesia, suatu jasa ataupun tenaga yang telah dikeluarkan atas dasar perjanjian antara pekerja dan perusahaan wajib hukumnya memberikan imbalan terhadap pekerja termasuk tunjangan jika menjanjikan tunjangan (Saiful, 2013).

Jika ditarik kesimpulan perbedaan antara gaji dan upah dapat dibedakan pada waktu pemberian dan tingkat posisi yang membedakan jumlah yang akan diberikan (Ananta, 2016). Jadi gaji mengkrucut pada sebuah imbalan yang harus diberikan pada suatu perusahaan terhadap pekerja yang ada didalamnya dengan melihat posisi karyawan untuk menentukan jumlah gaji yang diberikan setiap bulan. Namun jika upah lebih berfokus kepada waktu yang ditentukan, waktu yang diberikan biasanya harian bahkan perjam.

## **2.5 Pengertian Sistem Penggajian Payroll**

*Payroll* adalah Sistem Penggajian atau rutinitas operasional yang ada dalam suatu perusahaan untuk memberikan gaji terhadap karyawan yang ada pada perusahaan tersebut. Aktivitas pemberian gaji diharapkan dapat dijalankan dengan metode yang cepat supaya karyawan dapat

menerima gajinya tepat waktu. Upaya yang bisa dilakukan perusahaan untuk mewujudkan hal tersebut bisa dilakukan dengan menerapkan sistem penggajian Payroll dalam memberikan gaji kepada karyawannya. *Payroll* merupakan sebuah sistem elektronik yang digunakan untuk memberikan gaji karyawan, sistem ini dianggap lebih efektif dan efisien karena segala aktivitasnya dapat dilakukan dengan massal. Namun yang perlu di perhatikan adalah pelaku yang menjalankan sistem *Payroll* harus memerlukan keahlian yang menyeluruh dalam menjalankan sistem *Payroll* dan pengetahuan tentang sistem penggajian karena diperlukan ketelitian dalam menjalankannya, contohnya memahami perhitungan dan pembuatan laporan penggajian (Muhammad, 2015).

Jika dalam suatu perusahaan tidak ada tahap kebijakan *Payroll*, biasanya perusahaan mengalami kendala penggajian antara lain :

1. Petugas yang tidak menggunakan sistem *Payroll* akan muncul risiko kelebihan ataupun kekurangan pada proses perhitungan, karena dilakukan secara manual.
2. Kurang intensifnya keamanan pada saat pemberian gaji beralngsung, melihat betapa banyak uang yang akan dibagikan oleh pemberi gaji.
3. Akan memakan banyak waktu karena dalam pembagian dan perhitungan dilakukan satu persatu.
4. Akan terjadinya atrian karyawan penerimaan gaji yang Panjang.

Namun jika perusahaan menggunakan sistem payroll dalam pemberian gaji

karyawan, berikut kelebihan yang akan didapat perusahaan.

4. Pemberian gaji pada karyawan menjadi lebih mudah dan cepat, karena dilakukan oleh sistem.
5. Tingkat keamanan yang akan terjaga
6. Karyawan menjadi fleksibel dalam pengambilan gaji, karena uang yang diperoleh langsung ke ATM masing-masing karyawan.
7. Tidak terjadi antrian karena ATM tersebar di berbagai tempat.



## **BAB III**

### **ANALISIS DESKRIPTIF**

#### **3.1 Data Umum**

##### **3.1.1 Sejarah Bank Muamalat Indonesia**

Bank Muamalat Indonesia adalah satu-satunya bank Islam pertama yang menyediakan transaksi bank dengan sistem syariah di Indonesia. Awal dibentuknya Bank Muamalat Indonesia didukung banyak lembaga salah satunya lembaga yang mengatur segala aktivitas keislaman yaitu Majelis Ulama Indonesia (MUI). Namun ditahun lahirnya Bank Muamalat Indonesia tidak langsung menjalankan kegiatannya, Bank ini baru memulai menjalankan kegiatan bisnisnya sejak 1 Mei 1992. Seiring berjalanya waktu kemajuan Bank Muamalat Indonesia terus menghampiri ditandai dengan inovasi-inovasi produk contohnya produk Asuransi, produk Program Haji, dan Dana Pensiun yang ketiganya merupakan produk baru yang ada di Indonesia (Ummah & Suprpto, 2020).

Menginjak umurnya yang sudah 17 tahun Bank Muamalat Indonesia mulai mengembangkan bisnisnya ke luar negeri, terbukti Bank Muamalat Indonesia berhasil melebarkan sayapnya ke negara tetangga yaitu negara Malaysia. Dihitung sampai hari ini Bank Muamalat Indonesia sudah mempunyai kantor layanan di angka 324 yang tersedia di negara Indonesia dan tambahan 1 yang beroperasi di Malaysia (Rambe,

2020). Setelah menerapkan konsistensi dalam menjalankan bisnisnya, Bank Muamalat Indonesia mengalami kemajuan pesat hingga sampai detik ini.

### **3.1.2 Profil Bank**

Bank Muamalat Indonesia menjadi awal kebangkitan ekonomi syariah yang ada di Indonesia, kemajuannya semakin terasa ditahun 2015 dimana Bank Muamalat Indonesia berhasil mendapat penghargaan sesuai dengan visinya yaitu “The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”(Riad, 2020). Namun di tahun sebelumnya tepatnya di tahun 2012 ada yang baru dari Bank Muamalat Indonesia yaitu pembaruan diposisi logo yang bermaksud rebranding logo bank , serta untuk meningkatkan kesadaran terhadap profile bank yang dikenal menjadi Bank Syariah yang selalu menerapkan prinsip Islami Modern dan Profesional (Rambe, 2020).

Di samping itu Bursa Efek Indonesia memastikan Bank Muamalat Indonesia sudah menjadi perusahaan yang terbuka dan tercatat sebagai Bank Devisa dan tidak menerapkan konsep *listing* pada saat menjalankan operasionalnya. Bukan hanya itu Bank Muamalat Indonesia juga mendapatkan penghargaan karena satu-satunya bank syariah yang memiliki Kartu Debit Syariah dengan dilengkapi teknologi chip yang baru ada pada saat itu di Indonesia bahkan rekor tersebut tercatat pada rekor MURI. Bukan hanya itu Bank Muamalat Indonesia juga mengembangkan layanannya dengan menggunakan layanan e-

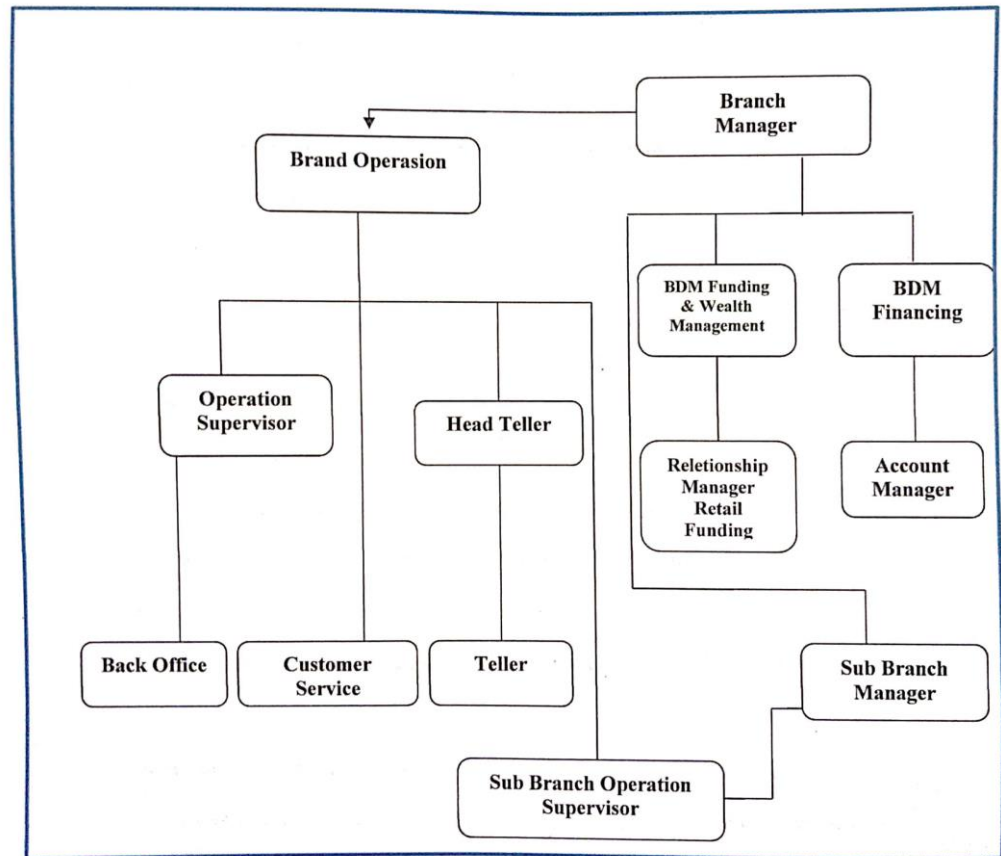
channel didalam melayani nasabahnya (Elgivia, 2020). Dengan hal itu Bank Muamalat Indonesia menjadi pelopor dalam pembuatan produk dan penerapan layanan syariah yang ada di Indonesia.

### **3.1.3 Visi dan Misi**

Visi : Menjadi bank Syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

Misi : Membangun lembaga keuangan syariah yang bermutu dan berkesinambungan dengan menekankan semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

### 3.1.4 Struktur Organisasi Bank Muamalat Indonesia Yogyakarta



**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Bank Muamalat**

*Sumber : Bank Muamalat Indonesia Yogyakarta*

### 3.1.5 Produk Bank

Bank Muamalat Indonesia mempunyai produk-produk seperti bank konvensional pada umumnya seperti tabungan, deposito, dan giro. Ketiganya tidak kalah bersaing dengan produk bank lain bahkan Bank Muamalat Indonesia memiliki produk dari sisi funding yang bagus (Sarah, 2013). Contoh produknya adalah sebagai berikut :

1. Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah

Tabungan iB Muamalat Haji dan Umrah adalah produk

pengumpulan dana yang disediakan bagi nasabah yang memiliki keinginan untuk berangkat ke tanah suci. Bank Muamalat Indonesia menjadi solusi bagi calon nasabah yang ingin berangkat ke tanah suci namun uang yang dibutuhkan belum terkumpul, dengan memilih produk ini calon nasabah bisa mendapatkan porsi haji tanpa harus melunasi jumlah biaya Haji atau Umrah.

#### 2. Tabungan iB Muamalat Prima

Tabungan ini merupakan produk penghimpunan dana yang disediakan bagi nasabah yang ingin melakukan transaksi harian karena setoran dan penarikannya bisa dilakukan setiap saat. Produk ini difasilitasi dengan menggunakan kartu Share-E debit gold yang memiliki manfaat bisa dioperasikan disemua Jaringan, khususnya di Jaringan Visa.

#### 3. Tabungan iB Muamalat Rencana

Tabungan iB Muamalat Rencana merupakan produk penghimpunan dana yang sistemnya mewajibkan nasabah untuk menyetorkan uangnya setiap bulan dan tidak dapat digunakan untuk keseharian, karena produk ini disediakan untuk rencana keuangan disuatu keluarga untuk kepentingan jangka Panjang.

#### 4. Tabungan iB Muamalat Payroll

Produk ini di peruntukan untuk suatu instansi yang membutuhkan *system* pembagian gaji terhadap karyawan, produk

Tabungan iB Muamalat Payroll dapat memudahkan instansi dalam memberikan gaji karyawan karena dilakukan dengan sistem elektronik Payroll.

#### 5. Tabunganku

Tabunganku merupakan tabungan yang digunakan untuk transaksi harian karena setoran dan penarikannya bisa dilakukan setiap saat.. Calon nasabah yang memilih produk ini akan mendapat keuntungan tidak adanya biaya administrasi bulanan karena produk ini murni titipan.

#### 6. Tabungan iB muamalat Sempel

Tabungan Sempel atau singkatan dari Simpanan Pelajar ini diperuntukan untuk orang tua yang menginginkan anaknya memiliki tabungan untuk kepentingan pendidikannya dimasa mendatang.

#### 7. Giro iB Muamalat Ultima

Produk ini adalah produk penghimpunan dana yang dijalankan sesuai panduan akad prinsip wadiah. Produk ini difasilitasi oleh *Cast Management* yang menjamin pada kenyamanan pada saat digunakan

#### 8. Deposito iB Muamalat

Deposito iB Muamalat juga salah satu produk penghimpun dana jangka Panjang atau biasa disebut investasi. Produk ini memiliki bagi hasil yang besar dan aman karena diawasi langsung oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

## 3.2 Data khusus

Pada bagian data khusus terdapat jawaban atas target magang yang ada diatas yaitu untuk mengetahui persyaratan dalam pelaksanaan *Payroll* dan mengetahui prosedur pelaksanaan *Payroll* dalam pemberian gaji karyawan di Bank Muamalat Indonesia (BMI) Kantor Cabang Pembantu Bantul..

### 3.2.1 Persyaratan dalam pelaksanaan *Payroll* di Bank Muamalat

#### Indonesia KCP Bantul

Persyaratan instansi atau nasabah *Payroll* yang harus di perhatikan adalah

1. Tabungan iB Hijrah *Payroll* hanya diperkenankan untuk nasabah yang perusahaanya sudah bekerjasama *payroll* dengan Bank Muamalat Indonesia (BMI)
2. Setiap rencana pembukaan rekening Tabungan iB Hijrah *Payroll* agar diinformasikan kepada Retail Liabilities, email informasi diajukan kepada [Tanya.csl@bankmuamalat.co.id](mailto:Tanya.csl@bankmuamalat.co.id) dan [Consuer.Liability@bankmuamalat.co.id](mailto:Consuer.Liability@bankmuamalat.co.id) dengan menginformasikan:
  - 1) Data *Payroll*
    - a. Nama & Nomor Rekening Nasabah Perusahaan
    - b. Nama & NIK Karyawan penerima *Payroll*
  - 2) PKS *Payroll* untuk mendapatkan rekomendasi kode produk
3. CS agar memastikan adanya rekomendasi dari produk owner sebelum membukakan Tabungan iB Hijrah *Payroll*
4. Setiap pembukaan rekening Tabungan iB Hijrah *Payroll* wajib

ditambahkan kode promosi Hirah\_Payroll

### 3.2.2 Prosedur Pelaksanaan Payroll dalam pemberian gaji karyawan pada Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul

Prosedur dalam pelaksanaan Payroll pembayaran gaji karyawan pada Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul memiliki tahapan-tahapan yang perlu diperhatikan bagi nasabah antara lain :

1. Perusahaan menyiapkan data karyawan yang akan menerima gaji berupa file *Excel* dengan rincian nama, kemudian nomor rekening, dan nominal gaji kepada pihak Bank Muamalat Indonesia.

HR DOSEN PENERIMAAN JULI 2022			
No	Nama	No Rekening	Nominal
1	Alexandra Indriyati,SH.,M.Hum	5310078721	Rp 267,000
2	Abdurrahman Suroyo	5310016297	Rp 446,220
3	Adi Halroni, S.Pd.I, M.Pd.I	5370006362	Rp 628,560
4	Ahmad Zamani	5610001146	Rp 440,000
5	Amyati, SKM,MT	5320010429	Rp 622,500
6	Anis Khotimah, SKM,MPH	5380002669	Rp 350,000
7	Ardhian Indra Darmawan, S.Kep., Ns.,M.Kep	5320008961	Rp 594,000
8	Bariana Widiatuti, SKM,MPH	5310078723	Rp 784,000
9	Chanf Kurnia Sari,SE.,MM,MPH	5610000640	Rp 584,000
10	Condoro WS	5610000625	Rp 480,000
11	Danlek Yulia S.M., S.Si., M.Farm.	5310080039	Rp 248,320
12	Darma Emayaty,SH.,M.Sc	5310078735	Rp 210,000
13	Dedy Kuswoyo,S.IP.,M.Pd.,MPH	5310051328	Rp 260,000
14	Dewi Nur Widiyati,S.Pd.,M.Pd	5380004219	Rp 390,000
15	Dr. Hariza Adnani, SKM., M.Pd., M.Kes	5310051323	Rp 638,000
16	Dwi Susanto,S.Kom	5310050982	Rp 621,000
17	Dwi Widyaningsih, S.K.M.,M.Kes	5310051078	Rp 2,100,000
18	Endar Timiyatun S.Kep., Ns., M.Kep	5310078710	Rp 84,000
19	Evi Ni'matuzzakiyah,S.Thl.,MA	5310078717	Rp 752,000
20	Fitri Dian Kurniati, S.Kep.,Ns.,M.Kep	5310078713	Rp 910,800
21	Norra Hendarni Wijaya,SKM.,M.Kes	5390003583	Rp 712,000
22	Nova Maulana,S.Kep.,Ners.,M.Kes	5310078719	Rp 1,811,700
23	Parmadi Sigit Purnomo,SE.,MM	5370006365	Rp 288,000
24	Pipin Nurhayati S.Kep.,Ns.,M.Kep	2080003153	Rp 382,800
25	Risa Arroyani, S.Pd., M.Hum.	5310078718	Rp 120,000
26	Riza Yulina Amry	5310051324	Rp 430,700
27	Sri Nur Hartiningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep	5310051051	Rp 264,000
28	Sri Sularsih Endartiwi, SKM.,MPH	5320010430	Rp 1,176,000
29	Sri Yuni Tursilowati,SKM.,MPH	5320005882	Rp 1,436,000
30	Suib, S.Kep., Ns., M.Kep.	5670004748	Rp 544,000
31	Sunarti Sunny, S.Pd.I., M.Hum	5670005477	Rp 735,000
32	Susanti Puji Astuti, S.Kep.,Ns	2080002702	Rp 510,000
33	Sutono, S.Kom.,M.Kom	5310042492	Rp 112,000
34	Tahanil Fawaid, S.Hum, M.Hum	5380004238	Rp 1,105,800
35	Tutik Wahyuningsih,SKM.,MPH	5310051359	Rp 60,000
36	Ubaiddillah,S.Si.,M.Kes	5370006360	Rp 1,264,000
37	Vita Kumalasari,ST.,M.Eng	5310078703	Rp 609,000
38	Willis Yanuarti	5310051300	Rp 84,000
39	Woro Ispandiyah,SKM.,MPH	5310051000	Rp 480,000
40	Yuli Nurullaili E., S.Farm., M.Farm.	5350004798	Rp 180,000
			<b>Rp 29,961,900</b>

Gambar 3. 2 Gambar Data Excel

Sumber : Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul

- Untuk tahap selanjutnya pengurus dalam instansi menyetorkan uang sejumlah total gaji yang akan diberikan.

Gambar 3. 3 Slip Setoran

Sumber : Bank Muamalat Indoensia KCP Bantul

- Setelah data dan setoran sudah diterima oleh Teller, Teller akan melakukan transaksi massal sesuai data yang ada di Excel tersebut dengan memasukkan data ke sistem Core Banking System (MCB).

No	Account No.	Account Name	Branch	Name	Saldo Awal	Saldo Akhir	Keterangan
11	5100000001			GAC 208	29.961.900,00		
12	5110078771			Alexandra Indriyati, S.H., M.Hum	314,000	0	0,141 DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
13	5110074297			Abdulrahman Suwono	314,000	0	267000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
14	510000363			Auli Harwati, S.Pd.I, M.Pd.I	314,000	0	486220,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
15	510001186			Ahsanul Zamani	314,000	0	628540,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
16	5120010429			Antyati, S.KM., M.I	314,000	0	440000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
17	5100002669			Anis Khotimatul, S.KM., MPH	314,000	0	620000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
18	5100008961			Arifian Indra Darmawan, S.Kep., M.Ns	314,000	0	300000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
19	5110078773			Bawana Widhiastuti, S.KM., MPH	314,000	0	564000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
20	510000048			Chantl Kurnia Sari, S.E., MM., MPH	314,000	0	384000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
21	510000026			Condro WS	314,000	0	488000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
22	510000010			Darwik Yulia S.M., S.E., M.Farm.	314,000	0	248220,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
23	510078770			Darna Emayati, S.H., M.Sc	314,000	0	210000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
24	510051228			Deby Kuswoyo, S.I.P., M.Pd., MPH	314,000	0	390000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
25	5100004219			Desni Nur Widhiyati, S.Pd., M.Pd.	314,000	0	630000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
26	510051323			Dr. Harza Adhina, S.KM., M.Pd., M.Pi	314,000	0	621000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
27	510000962			Dwi Susanto, S.Kom	314,000	0	210000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
28	510000878			Dwi Widyaningsih, S.KM., M.Kes	314,000	0	86000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
29	5100007578			Endah Temayanti, S.Kep., Ns., M.Kep. Ns	314,000	0	752000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
30	510007017			Eti Nirmalasaktiyah, S.Thr., MA	314,000	0	910000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
31	510007013			Fatri Dian Kurniah, S.Kep., Ns., M.Kep. Ns	314,000	0	767000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
32	510000004			Hendri Adi Purba, S.KM., MMAS	314,000	0	540000,00 HR DOSEN PENERIMAAN A.J.I. 22
33	5120011302			Hika Dwi Kusumawati, S.KM., M.Pd.	314,000	0	

Gambar 3. 4 Transaksi Massal

Sumber : Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul

- Setelah transaksi massal sudah dilakukan dengan otomatis instansi dapat membayarkan gajinya kepada karyawan dengan serentak.

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pembahasan dapat ditarik dua kesimpulan sebagai berikut :

1. Persyaratan dalam pelaksanaan Payroll di Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul

Persyaratan untuk melaksanakan payroll yang utama adalah nasabah merupakan sebuah instansi yang sudah bekerjasama dengan Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul, kemudian pihak instansi menyiapkan data yang diperuntukan untuk pembukaan rekening Tabungan iB Hijrah *Payroll* Di Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul seperti nama dan nomor rekening perusahaan serta nama dan NIK penerima *Payroll*, dan pada setiap pembukaan rekening nasabah harus menambahkan kode promosi yaitu Hijrah\_Payroll. Jika persyaratan diatas dapat dipenuhi,

perusahaan dapat melakukan Payroll dalam pembayaran gaji karyawan di Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul.

2. Prosedur pemberian gaji pada Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul dapat dilakukan pada instansi yang membuka rekening produk Tabungan iB Hijrah *Payroll*,. Prosedur untuk melaksanakanya tidak memerlukan banyak tahapan dimana nasabah atau instansi menyiapkan data karyawan penerima

payroll serta menyipakan slip setoran, lalu Bank Muamalat Indonesia KCP

Bantul dapat membantu membagikan gaji karyawan disuatu instansi.

#### 4.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran terkait dengan temuan dalam prosedur pelaksanaan payroll pembayaran gaji karyawan di Bank Muamalat Indonesia KCP Bantul :

1. Pada saat hari pembukaan rekening penerima *payroll*, diadakan pembagian tugas dalam pembuatan buku tabungan dengan penginputan data nasabah ke sistem supaya lebih fokus dan tidak terjadi kekeliruan dan pekerjaan jadi cepat selesai.
2. Pada saat melaksanakan pembagian gaji, pihak bank meminta data penerima gaji 3 hari sebelum dilakukanya pembagian gaji, hal ini untuk membagi waktu supaya mengurangi risiko kekeliruan.

## DAFTAR PUSTAKA

- ANANTA, B. (2016). *Implementasi Payroll Dalam Pemberian Gaji Karyawan Yang Berakad Wadi ' Ah Di Bank Bri Syariah Kc Purwokerto Program Diploma Iii Manajemen Perbankan Syari ' Ah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Purwokerto*.
- Asmara, R. (2016). Fungsi Bank Sebagai Lembaga Keuangan Di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan. *Revista Brasileira de Ergonomia*, 3(2), 80–91.  
<https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106>
- Bachtiar, S. (2019). Peranan perbankan dalam meningkatkan perekonomian indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 6(2), 136–146.
- Elgivia, M. G., Mustafa, M. H., & Fiana, M. I. (2020). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Islam*, 30–40.  
<http://jurnal.ibm.ac.id/index.php/dirham/article/view/41>
- Faiqoh, R. (2013). Analisis Strategi Pemasaran KPRS di Bank Muamalat Cabang Kudus. *Jurnal Iqtishadia*, 6(2), 279–291.
- George R. Terry. (2013). *Dasar dasar manajemen*.  
<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6350/Bab2.pdf?sequence=11>
- Ichsan, I., & Ali, A. (2020). Metode Pengumpulan Data Penelitian Musik Berbasis Observasi Auditif. *Musikolastika: Jurnal Pertunjukan Dan Pendidikan Musik*, 2(2), 85–93.  
<https://doi.org/10.24036/musikolastika.v2i2.48>
- Imam, M. (2020). Imam Mahfud. *Strategi Pemasaran Perbankan Syariah Di Tengah Pesatnya Pertumbuhan Industri Perbankan Syariah Di Indonesia*, 3, 15–27.
- Irma Yuliani. (2014). *Model Pemantauan Prinsip Kehatian-Hatian Atas Fungsi Kepatuhan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. 1–18.
- Kadarisman, M. (2011). Pengertian dan Filosofi Manajemen Kompensasi. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 1–53.
- Muhammad, F., Gumilang, S. F. S., & Witjaksono, R. W. (2015). Penerapan Sistem Payroll Berbasis Openerp Pada CV. Huda Jaya Dengan Metode Rapid Application Development. *EProceedings of Engineering*, 2(2), 5615–5621.  
<http://librarye proceeding.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/article/view/2589>
- Najib, M. A. (2017). Penguatan Prinsip Syariah Pada Produk Bank Syariah. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 15–28. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i1.4351>
- Oktaviani, I. (2014). *Prosedur Pemberian Kredit Multi Guna (KMG) Terhadap Golongan Penghasilan Tetap*. 22–23.
- Puspitasari, R. (2014). Analisis Metode dan Prosedur Pelaksanaan Rekrutmen dan Seleksi untuk Mendapatkan Karyawan yang Bermutu (Studi Kasus pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Malang). In *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya* (Vol. 9, Issue 2).
- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif. *UNPAR Press*, 1, 1–29.
- Rambe, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Muamalat Indonesia Tbk. *Jurnal Al-Iqtishad*, 16(1), 18. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i1.9044>
- Riad, A. (2020). *Strategi frontliner dalam mengoptimalkan Muamalat DIN (Digital Islamic Network) pada Bank Muamalat KC Palangka Raya*.
- Rizki, A., Islam, J. E., Syariah, F., Ilmu, D. A. N., Negeri, U. I., & Kasim, S. S. (2011). *Upaya universitas islam indragiri (unisi) dalam mendorong perkembangan perbankan syariah di kota tembilahan*.
- Saiful, A. (2013). *Study Kasus Pada Home Konveksi Surya Pelangi Di Jalan Puyuh Mas*.
- Sarah, H. (2013). *Dampak Branchless Banking Terhadap Kinerja Keuangan PT Bank Muamalat*

*Indonesia Tbk Impact of Branchless Banking on Financial Performance of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk 1 Pendahuluan.*

Ummah, F. K., & Suprpto, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 1–24. <https://doi.org/10.46899/jeps.v3i2.159>

Zanariyatim. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 85–103. <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i1.31>

